

DUKUNGAN KELUARGA, KARAKTERISTIK, DAN EFEKTIVITAS KOMPRES HANGAT KAYU MANIS TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI RHEUMATOID ARTHRITIS

Muhammad Nur Maghribi Sembiring¹, Siti Zahara Nasution², Rika Endah Nurhidayah³
Universitas Sumatera Utara^{1,2,3}
maxnurmaghribi@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh dukungan keluarga sebelum dan setelah di lakukan tindakan, karakteristik anggota keluarga, pengaruh tindakan, dan efektivitas Tindakan kompres hangat kayu manis dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri rheumatoid arthritis. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian quasi eksperimen memakai *design pre-test and post-test with control group* kompres hangat. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total *sampling*, sehingga Jumlah sampel masing-masing kelompok : 30 orang untuk kelompok kontrol dan 30 orang untuk kelompok intervensi. Penelitian ini dimulai pada bulan sepetember 2023 – Februari 2024. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Mann-Whitney dan wilcoxon didapatkan nilai $P\text{-value}$ yaitu $0,000 < \alpha = 0,05$. Simpulan, ada pengaruh dukungan keluarga sebelum dan setelah di lakukan tindakan, ada pengaruh kompres hangat kayu manis dan kompres hangat, lalu ada efektivitas kompres hangat kayu manis dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri rheumatoid arthritis.

Kata Kunci : Kompres Hangat Kayu Manis, Nyeri, Rheumatoid Arthritis.

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the influence of family support before and after the action, the characteristics of family members, the influence of the action, and the effectiveness of the action of warm cinnamon and warm compresses on reducing the pain scale for rheumatoid arthritis. This research method is quantitative with a quasi-experimental research design using a pre-test and post-test design with a warm compress control group. The sampling method in this study used total sampling, so the number of samples for each group was: 30 people for the control group and 30 people for the intervention group. This research began in September 2023 – February 2024. Based on the results of statistical tests using the Mann-Whitney and Wilcoxon tests, the P-value was obtained, namely $0.000 < \alpha = 0.05$. In conclusion, there is the influence of family support before and after the action is taken, there is the influence of warm cinnamon compresses and warm compresses, then there is the effectiveness of warm cinnamon compresses and warm compresses on reducing the scale of rheumatoid arthritis pain.

Keywords: Warm Cinnamon Compress, Pain, Rheumatoid Arthritis.

PENDAHULUAN

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga

merasa ada yang memperhatikan. Orang yang berada dalam lingkungan sosial yang suportif umumnya memiliki kondisi yang lebih baik dibandingkan rekannya yang tanpa keuntungan ini, karena dukungan keluarga dianggap dapat mengurangi atau menyangga efek kesehatan mental individu (Aprilla et al., 2022). Dukungan keluarga merupakan faktor penting untuk mewujudkan kepatuhan terhadap program medis. Dukungan keluarga tersebut termasuk dukungan internal yang meliputi dukungan dari suami, istri, anak, atau saudara yang akan membantu dalam kesehatan keluarga. Pelaksanaan pengobatan berbagai jenis penyakit kronik dukungan keluarga berpengaruh penting. Hasil studi di Amerika Serikat terhadap sejumlah pasien dengan penyakit kronis, didapat bahwa dukungan keluarga dapat meningkatkan kesehatan pasien yang dipengaruhi oleh faktor geografis, status sosial ekonomi dan kebudayaan serta memberikan perbedaan rata-rata angka kematian pada pasien penyakit kronis (Agustina et al., 2023).

Rheumatoid arthritis biasanya disebut juga dengan arthritis gout, suatu penyakit degenerative yang menyerang persendian, dan biasanya paling sering dijumpai di masyarakat terutama dialami oleh lanjut usia (lansia) dan pra lansia (Cakra et al., 2021). Penyebab Rheumatoid arthritis dikarenakan adanya penumpukan kristal-kristal yang merupakan hasil akhir dari purin, dimana ginjal tidak mampu mengeluarkan asam urat melalui urin sehingga membentuk kristal yang berada dalam cairan sendi sehingga menyebabkan penyakit Rheumatoid arthritis (Hartutik et al., 2021).

Pada umumnya penderita Rheumatoid arthritis memiliki tanda dan gejala nyeri sendi. Nyeri biasanya dikaitkan dengan beberapa jenis kerusakan jaringan, yang merupakan tanda peringatan, namun pengalaman nyeri lebih dari itu. Nyeri adalah suatu pengalaman multidimensional. Fenomena ini dapat berbeda dalam intensitasnya (ringan, sedang, berat), kualitas (tumpul, seperti terbakar, tajam), durasi (transien, intermiten, persisten), dan penyebaran superfisial atau dalam, terlokalisir atau difus (Dewi et al., 2023). Peningkatan kadar asam urat dalam darah mengakibatkan gangguan pada tubuh manusia seperti perasaan nyeri di daerah persendian dan sering disertai timbulnya rasa nyeri yang teramat sangat bagi penderitanya, akan mengakibatkan gangguan terhadap aktivitas fisik sehari-hari seperti menurunnya Kesehatan didalam tubuh (Syamsyudin et al., 2021).

Salah satu terapi non farmakologi untuk mengurangi nyeri Rheumatoid arthritis yaitu dengan kompres hangat kayu manis. karena kompres hangat berespon baik terhadap nyeri akibat Rheumatoid arthritis. Kompres hangat adalah bentuk tindakan yang sederhana dan sebagai metode yang efektif untuk mengurangi nyeri (Emelda et al., 2022). Tindakan ini dapat disalurkan melalui konduksi seperti kompres basah hangat. Pemberian kompres hangat dapat mengurangi nyeri, tetapi agar hasil yang diperoleh lebih efektif dapat dikombinasikan dengan kayu manis. Hal ini dikarenakan, kayu manis memiliki kemampuan dalam menekan sitokin yang berhubungan dengan rasa nyeri arthritis (Febriyona et al., 2023).

Kayu manis mengandung bermacam-macam bahan yaitu minyak atsiri (1 - 4%) yang berisi sinamaldehyd (60 - 80%), eugenol (sampai 10%) dan trans asam sinamat (5-10%, senyawa fenol (4 - 10%), tannin, katechin, proanthocyanidin, monoterpen, dan sesquiterpen (pinene), kalsium monoterpen oksalat, gum getah, resin, pati, gula, dan coumarin. Minyak atsiri memiliki sifat panas yang bisa mengurangi rasa nyeri dan penghilang nyeri (Novemberia et al., 2022).

Secara teori kompres hangat bertujuan untuk melebarkan pembuluh darah sehingga meningkatkan sirkulasi darah kebagian tubuh yang terasa nyeri, menurunkan ketegangan otot sehingga mengurangi nyeri akibat spasme otot atau kekakuan otot maupun sendi (Rehmaitamalem et al., 2022). Penambahan campuran kayu manis dapat lebih meningkatkan terjadinya penurunan nyeri, kayu manis mengandung anti inflamasi

dan anti rematik yang berperan dalam proses penyembuhan peradangan sendi yang terjadi pada gout arthritis. Respon lokal terhadap panas terjadi melalui stimulasi ujung syaraf yang berada didalam kulit. Stimulasi tersebut akan mengirimkan impuls dari perifer ke hipotalamus. (Fitri et al., 2022).

Prevalensi Rheumathoid Arthritis di Sumatera Utara sebanyak 21,8% dari total penduduk wilayah atau sebanyak 732 ribu penderita, daerah Dinas Kesehatan Kab. Simalungun, Pematang Raya dari 10 penyakit terbanyak Rheumathoid Arthritis merupakan angka kejadian kedua terbesar setelah ISPA yang di derita pada lansia yakni sebanyak 829 kunjungan untuk pasien dengan Rheumatoid Arthritis (Kemenkes RI, 2021).

Jumlah penduduk Sumatera Utara tahun 2021 yaitu 14.248.386 jiwa dan 34,17% adalah lansia, Dari beberapa kabupaten dan kota di Sumatera Utara. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kota Medan yaitu 3.121.053 jiwa, dan 45,27% adalah lansia, dengan angka kejadian Rheumatoid Arthritis 30% di kota Medan. Berdasarkan data dari Riskesdas Sumatera Utara pada tahun 2021 tentang prevalensi penderita penyakit Rheumatoid Arthritis di wilayah Kabupaten Deli Serdang sebesar 9,87% dari total jumlah penduduk sebanyak 1.629.421 jiwa. dengan mayoritas usia penderita berada pada kategori 65 - 74 tahun sebesar 17,76%. Sedangkan angka kejadian Rheumatoid Arthritis di kecamatan Tanjung Morawa sebesar 102 penderita dari total jumlah penduduk sebanyak 227.396 jiwa (Riskesdas, 2022). Berdasarkan hasil survey awal lapangan di Puskesmas Tanjung Morawa, masyarakat yang mengalami penyakit nyeri Rheumatoid Arthritis di Desa Bandar Labuhan sebanyak 60 orang dari bulan Januari sampai dengan Desember 2023, baik pasien yang berobat jalan maupun meminta rujukan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fenia et al., (2022) Metode yang digunakan yaitu *descriptive study* dengan pendekatan study kasus pada 3 responden yang mengalami nyeri arthritis gout di wilayah kerja Puskesmas Kedung mundu Semarang dengan melakukan asuhan keperawatan yang menekankan intervensi kompres hangat kayu manis di bagian lutut selama dua hari masing-masing 15 menit untuk menurunkan skala nyeri pada pasien arthritis gout. Dan hasil yang didapatkan terjadi penurunan skala nyeri setelah dilakukan kompres hangat kayu manis dari rata-rata skala 4 (sedang) menjadi 3 (ringan) pada responden.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah et al., (2022) Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan studi kasus asuhan keperawatan. Responden adalah 2 responden penderita asam urat dan dikelola selama 7 hari dengan pemberian tindakan keperawatan berupa terapi bubuk kayu manis dengan frekuensi 1 kali/hari selama 15-20 menit. Dan hasil yang didapatkan ada penurunan skala nyeri pada klien arthritis gout sebelum dan sesudah dilakukan terapi kompres hangat kayu manis, baik pada responden pertama maupun responden kedua. Pemberian terapi bubuk kayu manis efektif untuk menurunkan skala nyeri pada penderita arthritis gout.

Berdasarkan penjabaran diatas, terdapat beberapa perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu dengan menambah variabel dukungan keluarga, sehingga keluarga dapat berperan aktif untuk melakukan kompres hangat kayu manis dan kompres hangat kepada anggota keluarga yang mengalami nyeri rheumatoid arthritis, Serta peneliti memakai kelompok kontrol kompres hangat.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh dukungan keluarga sebelum dan setelah di lakukan tindakan, karakteristik anggota keluarga, pengaruh kompres hangat kayu manis dan kompres hangat, lalu efektivitas kompres hangat kayu manis dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri rheumatoid arthritis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan serta dijadikan bahan refrensi kepada petugas kesehatan yang bekerja di

rumah sakit ataupun puskesmas, mahasiswa keperawatan ataupun mahasiswa Kesehatan, dan anggota keluarga yang mengalami nyeri rheumatoid arthritis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian quasi eksperimen memakai *design pre-test and post-test with control group* kompres hangat. Jenis yang di gunakan adalah serbuk kayu manis, dengan 20 gram serbuk kayu manis yang telah jadi, dilarutkan dalam mangkok dengan air 600 ml, Menggunakan air hangat 45°C. Waktu yang di gunakan pada saat intervensi 15 menit 1 kali dalam sehari selama 5 kali pemberian dalam waktu 1 minggu (Pada Setiap Pagi Hari). Kemudian memberikan kompres hangat kayu manis dan memberikan kompres hangat, lalu mengajarkannya kepada anggota keluarga. Dan tahapan pelaksanaan penelitian yang terakhir adalah memberikan 80 gram bubuk kayu manis yang telah di bagi ke dalam 4 kantong plastik kecil kepada keluarga responden pada saat pertemuan pertama untuk digunakan 4 hari berikutnya.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 07 September 2023 sampai dengan tanggal 02 Februari 2024 di Desa Bandar Labuhan, kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Menggunakan total sampling, 30 responden untuk kelompok intervensi kompres hangat kayu manis, dan 30 responden untuk kelompok kontrol kompres hangat berdasarkan hasil survey awal lapangan di puskesmas Tanjung Morawa. Kusioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah lembar observasi pengukuran skala nyeri menggunakan Numerical Rating Scale (NRS), lembar SOP kompres hangat kayu manis/kompres hangat, lembar Kusioner untuk karakteristik responden dan Dukungan keluarga telah di validkan oleh salah satu dosen keperawatan komunitas Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara yaitu ibu lufthiani, S.Kep., Ns., M.Kes.

Analisis statistik bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Mann whitney untuk melihat Pengaruh dukungan keluarga sebelum dan setelah di lakukan tindakan, Lalu untuk melihat Pengaruh kompres hangat kayu manis dan kompres hangat. Dan Uji Wilcoxon untuk melihat Efektivitas kompres hangat kayu manis dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri Rheumatoid Arthritis. Karena telah dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$. Didapatkan hasil $\alpha < 0,05$ yang artinya semua data berdistribusi tidak normal, maka dilakukan uji non parametrik.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi dan persentase data mayoritas karakteristik responden pada kelompok intervensi

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
56 - 65 Tahun (Intervensi) - 56 - 65 Tahun (Kontrol)	13 - 14	43,3 - 46,7
Suku		
Melayu (Intervensi) - Jawa (Kontrol)	14 - 8	46,7 - 26,7
Jenis Kelamin		
Perempuan (Intervensi) - Laki-laki (Kontrol)	19 - 16	63,3 - 53,3
Pekerjaan		
Wiraswasta (Intervensi) - Pensiunan (Kontrol)	15 - 11	50 - 36,7
Pendidikan Terakhir		
SMP (Intervensi) - Tidak Sekolah (Kontrol)	8 - 11	26,7 - 36,7
Penghasilan Perbulan		
> Rp. 3.500.000 (Intervensi) - > Rp. 3.500.000 (Kontrol)	17 - 21	56,7 - 70

Agama		
Islam (Intervensi) - Islam (Kontrol)	30 - 23	100 - 76,7
Riwayat keluarga yang mengalami penyakit rheumatoid arthritis		
Tidak Ada (Intervensi) - Tidak Ada (Kontrol)	29 - 28	96,7 - 93,3
Lama menderita rheumatoid arthritis		
< 1 Tahun (Intervensi) - 1 – 2 Tahun (Kontrol)	11 - 17	36,7 - 56,7
Riwayat mengalami penyakit penurunan fungsi ginjal		
Tidak Pernah (Intervensi) - Tidak Pernah (Kontrol)	14 - 21	46,7 - 70
Riwayat pemakaian obat		
Tidak Pernah (Intervensi) - Tidak Pernah (Kontrol)	18 - 15	60 - 50
Riwayat mengkonsumsi minuman beralkohol		
Tidak Pernah (Intervensi) - Tidak Pernah / 6 Bulan Yang Lalu (Kontrol)	14 - 13	46,7 - 43,3
Riwayat obesitas		
Tidak Pernah (Intervensi) - Tidak Pernah (Kontrol)	9 - 10	30 - 33,3
Riwayat mengkonsumsi rokok perhari		
Tidak Pernah (Intervensi) - Tidak Pernah (Kontrol)	11 - 14	36,7 - 46,7
Riwayat mengkonsumsi kopi perhari		
1 Cangkir perhari (Intervensi) - 1 cangkir perhari (Kontrol)	19 - 16	63,3 - 53,3
Lokasi tempat tinggal		
Sungai (Intervensi) - Tanah Yang Datar (Kontrol)	16 - 13	53,3 - 43,3

Tabel 2.

Pengaruh dukungan keluarga sebelum dan setelah dilakukan Tindakan kompres hangat kayu manis dan kompres hangat pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol (N=60).

Variabel	Mean Rank		Mean	SD	Min	Ma x	Zhitung	P-value
	Sebelum	Setelah						
Dukungan keluarga kompres hangat kayu manis	18,03	42,97	36,93	14,17 8	14	59	- 5,538	0,000
Dukungan keluarga kompres hangat	17,97	43,03	38,13	13,56 5	18	59	- 5,586	0,000

Pada Tabel 2. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Mann-Whitney didapatkan nilai P-value yaitu $0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya ada pengaruh dukungan keluarga sebelum dan setelah di lakukan kompres hangat kayu manis dan kompres hangat pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, sehingga H_a di terima.

Tabel 3.

Pengaruh kompres hangat kayu manis dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri Rheumatoid Arthritis sebelum dan setelah dilakukan Tindakan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol (N=60).

Variabel	Mean Rank		Mean	SD	Min	Max	Zhitun g	P- value
	Sebelum	Setelah						
Kompres hangat kayu manis								
Hari Pertama	6,93	5,93	6,43	0,698	4	8	- 6,053	0,000
Hari Ke Dua	6,13	5,63	5,88	0,904	4	8	- 2,058	0,040
Hari Ke Tiga	5,47	4,17	4,82	1,066	3	7	- 4,827	0,000
Hari Ke Empat	4,0	2,67	3,33	1,174	1	6	- 4,383	0,000
Hari Ke Lima	2,73	0,80	1,77	1,198	0	4	- 6,271	0,000

Kompres hangat Hari Pertama	6,77	5,77	6,27	0,778	4	8	- 5,164	0,000
Hari Ke Dua	6,0	5,67	5,83	0,827	4	7	- 1,722	0,085
Hari Ke Tiga	5,53	4,37	4,95	1,048	3	7	- 4,345	0,000
Hari Ke Empat	4,0	2,67	3,33	1,174	1	6	- 4,383	0,000
Hari Ke Lima	2,83	1,13	1,98	1,255	0	5	- 5,350	0,000

Pada Tabel 3. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Mann-Whitney didapatkan nilai P-value pada hari pertama yaitu $0,000 < \alpha = 0,05$, Dan nilai P-value pada hari ke lima yaitu $0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya ada pengaruh kompres hangat kayu manis dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri pada anggota keluarga yang mengalami penyakit rheumatoid arthritis sebelum dan setelah dilakukan Tindakan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, sehingga Ha di terima.

Tabel 4.

Efektivitas Kompres hangat kayu manis dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri Rheumatoid Arthritis pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol (N=60).

Kompres hangat kayu manis	Mean	SD	Min	Max	Zhitung	P-value
Hari Pertama Sebelum - Setelah	6,93 - 5,93	0,365 - 0,583	6 - 4	8 - 7	- 4,287	0,000
Hari Ke Dua Sebelum - Setelah	6,13 - 5,63	1,106 - 0,556	4 - 5	8 - 7	- 2,313	0,021
Hari Ke Tiga Sebelum - Setelah	5,47 - 4,17	0,860 - 0,834	4 - 3	7 - 6	- 4,178	0,000
Hari Ke Empat Sebelum - Setelah	4,0 - 2,67	1,114 - 0,802	2 - 1	6 - 4	- 3,906	0,000
Hari Ke Lima Sebelum - Setelah	2,73 - 0,80	0,868 - 0,484	1 - 0	4 - 2	- 4,933	0,000
Kompres hangat Hari Pertama Sebelum - Setelah	6,77 - 5,77	0,504 - 0,679	6 - 4	8 - 7	- 4,144	0,000
Hari Ke Dua Sebelum - Setelah	6,0 - 5,67	0,910 - 0,711	4 - 4	7 - 7	- 1,859	0,063
Hari Ke Tiga Sebelum - Setelah	5,53 - 4,37	0,937 - 0,809	4 - 3	7 - 6	- 4,183	0,000
Hari Ke Empat Sebelum - Setelah	4,0 - 2,67	1,114 - 0,802	2 - 1	6 - 4	- 3,906	0,000
Hari Ke Lima Sebelum - Setelah	2,83 - 1,13	0,986 - 0,860	1 - 0	5 - 3	- 4,787	0,000

Pada Tabel 4. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan nilai P-value pada hari pertama yaitu $0,000 < \alpha = 0,05$, Dan nilai P-value

pada hari ke lima yaitu $0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya ada efektivitas kompres hangat kayu manis dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri pada anggota keluarga yang mengalami penyakit rheumatoid arthritis sebelum dan setelah dilakukan Tindakan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, sehingga H_0 di terima.

PEMBAHASAN

Pengaruh dukungan keluarga kompres hangat kayu manis dan kompres hangat

Secara konsep keluarga merupakan unit sosial terkecil yang berhubungan paling dekat dengan responden. Keluarga menjadi unsur penting dalam kehidupan seseorang karena keluarga merupakan sistem yang didalamnya terdapat anggota-anggota keluarga yang saling berhubungan dan saling ketergantungan dalam memberikan dukungan, kasih sayang, rasa aman, dan perhatian yang secara harmonis menjalankan perannya masing-masing untuk mencapai tujuan Bersama. Oleh karena itu, dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh pasien Rheumatoid Arthritis sebagai support system atau sistem pendukung utama sehingga ia dapat mengembangkan respon atau coping yang efektif untuk beradaptasi dengan baik dalam menangani stressor yang ia hadapi terkait penyakitnya baik fisik, psikologis, maupun sosial. Keluarga sangat berperan penting untuk memotivasi anggota keluarganya yang sedang sakit asam urat. Fungsi keluarga salah satunya yaitu sebagai fungsi perawatan kesehatan yaitu merupakan fungsi keluarga dalam melindungi keamanan dan kesehatan seluruh anggota keluarga serta menjamin pemenuhan kebutuhan perkembangan fisik, mental, spiritual. Dengan cara memelihara dan merawat anggota keluarga serta mengenal kondisi sakit setiap anggota keluarga. Dukungan keluarga yang lain dapat berbentuk dukungan penilaian dan emosional berupa penghargaan positif seperti mendapatkan perhatian dan pujian dari seluruh anggota keluarga (Ischak et al., 2021).

Pengaruh dan efektivitas kompres hangat kayu manis Dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al., (2023) yang berjudul Penerapan Kompres Kayu Manis Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Lansia Penderita Gout Arthritis: Studi Kasus, penelitian ini menunjukkan setelah dilakukan penerapan kompres kayu manis, selama 4 kali selama seminggu menunjukkan penurunan intensitas nyeri antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi kepada kedua klien. Penurunan intensitas nyeri klien dari intensitas nyeri sedang menjadi nyeri ringan. Hal ini sejalan juga sesuai dengan penelitian Tri et al., (2022) yang berjudul Pengaruh Kompres Kayu Manis Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Arthritis Gout di Desa Mekar Jaya, Hasil studi menunjukkan kompres hangat kayu manis berpengaruh signifikan terhadap penurunan skala nyeri, Dimana sebelum diberikan intervensi rata-rata skala nyeri 2,07 sesudah dilakukan intervensi sebesar 1,17 artinya ada penurunan sebesar 0,9. Berdasarkan hasil uji tanda (Sign Test) menunjukkan nilai P adalah 0,000 ($P < 0,05$), sehingga adanya pengaruh kompres hangat kayu manis terhadap penurunan skala nyeri pada pasien arthritis gout.

Kayu manis (Cinnamomun burmani) mengandung minyak atsiri yang dapat membantu dalam proses penyerapan ke dalam kulit dan untuk melihat manfaat kayu manis terhadap penurunan nyeri. Minyak atsiri yang terdapat pada kulit kayu manis mengandung eugenol yang mempunyai rasa sangat pedas dan panas sehingga mampu membuka pori-pori di kulit. Penambahan kayu manis dalam air hangat lebih mendorong terjadinya pembuangan produk-produk anti inflamasi (senyawa asam urat) dan dapat memperlancar sirkulasi darah, sehingga kadar asam urat arthritis gout dapat berkurang. Pemberian kompres kayu manis dapat mempengaruhi penurunan kadar asam urat di dalam darah (Dewi et al., 2021). kompres kayu manis pada pasien gout arthritis

bermanfaat sebagai anti inflamasi. Hal ini dikarenakan kandungan sinamaldehyd pada kayu manis yang dapat menghambat lipoxigenase. Fungsi lipoxigenase yaitu dapat mengubah free arachidonat acid menjadi leukotrien. Jika kadar leukotrien di dalam tubuh turun maka proses inflamasi akan berkurang (Sari et al., 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romliyadi (2021) yang berjudul pengaruh terapi kompres air hangat terhadap skala nyeri Arthritis Rheumatoid, penelitian ini menunjukkan Skala nyeri sebelum dilakukan kompres air hangat yang paling banyak adalah mengalami nyeri sedang 19 responden (50%) dan nyeri berat terkontrol sebanyak 17 responden (44,7%) sedangkan nyeri ringan yaitu sebanyak 2 responden (5,3%). Skala nyeri setelah dilakukan kompres air hangat yang paling banyak adalah mengalami nyeri ringan yaitu berjumlah 23 responden (60,5%) dan nyeri sedang sebanyak 15 responden (39,5%). Hal ini sejalan juga sesuai dengan penelitian Happi et al., (2022) yang berjudul Penerapan Kompres Hangat Pada Pasien Rheumatoid Arthritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Kronis, Penelitian ini menjelaskan Pemberian intervensi kompres hangat selama 10 hari dengan waktu 15 menit dapat menurunkan skala nyeri pada klien rheumatoid arthritis dengan rincian Skala nyeri 4 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 2 (nyeri ringan) dan klien dapat melakukan tindakan kompres hangat secara mandiri.

bahwa Kompres dengan air hangat berarti memberikan rasa hangat pada klien dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan rasa hangat pada bagian tubuh tertentu yang memerlukannya. Pada setiap orang gejala reumatik yang dirasakan berbeda-beda. Sakit atau radang dan terkadang bengkak di bagian persendian pergelangan jari, tangan, kaki, bahu, lutut (dengkul), pinggang, punggung dan sekitar leher. Sakit reumatik dapat berpindah - pindah tempat dan bergantian bahkan sekaligus di berbagai persendian pada setiap tubuh (Saalino et al., 2022). Kompres panas adalah memberikan rasa hangat pada daerah tertentu dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan hangat pada bagian tubuh yang memerlukan. Kompres panas dapat dijadikan salah satu strategi untuk menurunkan nyeri yang efektif pada beberapa kondisi, terapi kompres panas bekerja dengan menstimulasi reseptor tidak nyeri (non-nosiseptor) dalam reseptor yang sama seperti pada cedera. Area pemberian kompres dapat menimbulkan respon sistemik dan respon lokal (Sari et al., 2021).

SIMPULAN

Ada pengaruh dukungan keluarga sebelum dan setelah di lakukan kompres hangat kayu manis dan kompres hangat, Ada pengaruh kompres hangat kayu manis dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri, Ada efektivitas kompres hangat kayu manis dan kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri pada anggota keluarga yang mengalami penyakit rheumatoid arthritis sebelum dan setelah dilakukan Tindakan.

SARAN

Saran yang dapat diberikan yaitu kepada tenaga kesehatan di Desa Bandar Labuhan, Dalam memberikan pelayanan kesehatan hendaknya juga dapat menerapkan terapi non farmakologi sebagai salah satu cara dalam mengatasi nyeri pada penderita rheumatoid arthritis salah satunya dengan pemberian kompres hangat kayu manis ataupun kompres hangat. Selanjutnya penderita dan keluarga dapat diajarkan bagaimana cara melakukan kompres hangat kayu manis ataupun kompres hangat sehingga penderita dapat melakukannya secara mandiri di rumah masing-masing dengan tepat dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, D., Ridawati, I., Aprilyadi, N., Susmini, & Wibowo, W. D. A. (2023). Penerapan Kompres Kayu Manis terhadap Penurunan Skala Nyeri pada

- Lansia Penderita Gout Arthritis: Studi Kasus. *Jurnal Surya*, 15(2), 48-56. <https://jurnal.umla.ac.id/index.php/Js/article/download/844/411>
- Agustina, N., Surahmat, R., Akhriansyah, M., Emiliasari, D., & Saputra, M. A. S. (2023). Kompres Hangat dengan Jahe Sebagai Metode Pengurangan Intensitas Nyeri pada Lansia dengan Arthritis Rheumatoid. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(2), 251-259. <https://doi.org/10.36565/jab.v12i2.589>
- Aprilla, N., Syafriani, S., Eka, D., & Kasumayanti, E. (2022). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis terhadap Nyeri pada Penderita Gout Arthritis di Desa Binuang Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, P. *Jurnal Ners*, 6(2), 47-51. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/7066>
- Cakra, T., Prasajo, S., & Sugiharto, S., (2021). Literature Review: Pengaruh Kompres Kayu Manis untuk Menurunkan Intensitas Nyeri pada Penderita Arthritis Gout. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*, 2(3), 2062-2069 <https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/prosiding/article/view/973>
- Dewi, B., & Utami, I. (2023). Pengaruh Kompres Air Hangat Parutan Jahe terhadap Penurunan Nyeri Arthritis Rheumatoid pada Wanita Menopause. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 6(1), 133-140. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/joh/article/download/818/735/4221>
- Dewi, K., & Hasanah, U. (2021). Penerapan Kompres Hangat terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Arthritis Rheumatoid. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(3), 299-305. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/viewFile/216/127>
- Emelda, Kusumawardani, N., Devi, R., Nispi, M., Saputri, D., & Bachri, M. (2022). Efek Anti-Inflamasi Pemberian Oral dan Topikal Daun Sirih Merah dan Minyak Kayu Manis. in Universitas Alma Ata Jalan Brawijaya. *Medical Sains: Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 7(3), 595-608. <https://ojs.stfmuhammadiyahcirebon.ac.id/index.php/iojs/article/view/431>
- Febriyona, R., Sudirman, A., & Utina, M. (2023). Pengaruh Kompres Kayu Manis terhadap Nyeri Gout Arthritis pada Lanjut Usia di Desa Tihu Kecamatan Bonepantai. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1), 87-95. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JRIK/article/view/1314>
- Fenia, Pranata, S., & Khoiriyah, K. (2022). Kompres Hangat Kayu Manis Menurunkan Nyeri pada Pasien Arthritis Gout di Wilayah Puskesmas Kedungmundu Semarang. *Journal Nursing Research Publication Media (Nursepedia)*, 1(3), 118-125. <https://doi.org/10.55887/nrpm.v1i3.20>
- Fitri, A. (2022). Pengaruh Kompres Hangat Kayu Manis terhadap Penurunan Skala Nyeri Sendi pada Lansia: literatur review. *Borneo Student Research*, 3(2), 1243-1252 <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2737>
- Happi, M., Wijaya, A., Fatma, T., Fatoni, I., & Roni, F. (2022). Penerapan Kompres Hangat pada Pasien Rheumatoid Arthritis dengan Masalah Keperawatan Nyeri Kronis. In *Journal Well Being*, 7(1), 43-47. <https://journal.stikes-bu.ac.id/index.php/wb/article/download/157/106>
- Hartutik, S., & Wijaya, N. (2021). Pengaruh Kompres Kayu Manis (Cinnamomum Burman) terhadap Nyeri Arthritis Gout pada Lansia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 5(2), 40-51. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikk/article/view/1281>
- Hidayatullah, H., & Rejeki, S. (2022). Efektifitas Bubuk Kayu Manis terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Klien Arthritis Gout. *Ners Muda*, 3(2), 203-209 <https://doi.org/10.26714/nm.v3i2.8387>

- Ischak, W., Rosianti, L., Manurung, S., & Veronica, A. (2021). Effect of the Use of Warm Water Compresses on The Decrease in Pain Intensity in The Elderly At Community Area. Palu Health Polyetchnic. In Province of Center of Sulawesi, Indonesia. *Parepare School of Nursing*, 18(4), 5256-5266. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/7115>
- Novemberia, R., Kholid, F., & Arisanti, N. (2022). Efektivitas Kompres Hangat Jahe dan Serai terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Rheumatoid Arthritis pada Lansia. *Universitas tanjung pura*, 3(2), 1-11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/64227>
- Rehmaitamalem, & Puteh, M. (2022). Pengaruh Kompres Air Hangat terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Lansia Penderita Rhematoid Arthritis. *In Journal of Healthcare*, 8(2), 1568-1572. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/2581/1334>
- Romliyadi. (2021). Pengaruh Terapi Kompres Air Hangat terhadap Skala Nyeri Arthritis Rheumatoid. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 6(2), 231-242. <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/662>
- Saalino, V., Allo, O. A., & Tangga, M. (2022). Pengaruh Kompres Hangat Air Serai terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Arthritis Rheumatoid pada Lansia di Lembang Embatau Kecamatan Tikala Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*. 3(1), 1-10. <https://journal.stikestanatoraja.ac.id/jikp/article/view/46>
- Sari, D. J. E., & Masrurroh, M. (2021). Pengaruh Kompres Hangat Jahe terhadap Intensitas Nyeri Rheumatoid Arthritis pada Lansia. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 2(1), 33-41. <https://doi.org/10.30587/ijpn.v2i1.2793>
- Sari, A. A., Hidayat, M., & Kistan. (2023). Implementasi Kompres Hangat Jahe Merah untuk Menurunkan Nyeri Kronis pada Ny. "R" Dengan Kasus Rheumatoid Arthritis. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 3(1), 36-41. <https://ojs3.poltekkes mks.ac.id/index.php/medperawat/article/view/59/169>
- Syamsuddin, F., Pakaya, A., & Tarsiyah. (2021). Pengaruh Kompres Sereh Hangat terhadap Penurunan Nyeri Rheumatoid Arthritis pada Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Boliyohuto. *Jurnal Zaitun Universitas Muhammadiyah Gorontalo*, 1(2), 87-101. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Zaitun/article/view/1160>
- Tri, A., Harahap, N., Afriosa, S., & Wibisono, H. A. Y. G. (2022). Pengaruh Kompres Kayu Manis terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Arthritis Gout di Desa Mekar Jaya. *Nusantara Hasana Journal*, 2(7), 34-38. <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/606>